

ABSTRAK

Latar belakang: *Periode pemerintahan Dinasti Abbasiyah (750-1250 M) dilukiskan sepanjang sejarah sebagai zaman keemasan Islam. Bagdad sebagai pusat peradaban yang tidak tertandingi di dunia. Gerakan intelektual yang pesat menghasilkan berbagai bidang keilmuan seperti ilmu pengobatan. Ilmuwan Islam telah membawa perkembangan besar dalam ilmu farmasi modern yang dipakai hingga saat ini. Namun, beberapa teks sejarah telah melupakan kontribusi tersebut, sains Yunani yang dipercaya sebagai akar dari lahirnya ilmu farmasi modern saat ini, lebih tegasnya kontribusi umat Islam dalam keilmuan modern dianggap sebagai jembatan dan pemancar keagungan sains Yunani menuju Eropa modern.*
Tujuan: *Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut sejarah perkembangan ilmu farmasi di masa Dinasti Abbasiyah serta kontribusinya terhadap ilmu farmasi modern.*

Metode: *Penelitian ini berbentuk library research, peneliti mengumpulkan berbagai sumber baik primer maupun sekunder kemudian dilakukan analisis secara diskriptif analitik.*

Hasil: *Perkembangan ilmu farmasi di masa Dinasti Abbasiyah merupakan hasil dari gerakan penerjemahan secara besar-besaran teks-teks Yunani di bidang kedokteran dan obat-obatan, selain itu adanya perguruan tinggi Jundishapur sebagai tempat pertukaran budaya dan pengetahuan. Di bawah pemerintahan Dinasti Abbasiyah Ilmu farmasi mengalami perkembangan pesat dengan lahirnya berbagai ilmuwan dengan penemuan-penemuan ilmiah yang kemudian menjadi basis ilmu farmasi modern saat ini. Ilmu farmasi menjadi sebuah cabang keilmuan baru yang terpisah dengan kedokteran dan kimia. Khalifah Abbasiyah mengadakan ujian bagi apoteker dan memberikannya lisensi, serta standart apotek dipantau oleh badan pengawasan kerajaan.*

Kesimpulan: *Perkembangan ilmu farmasi di masa Dinasti Abbasiyah yang pesat memberikan kontribusi besar terhadap ilmu farmasi modern. Ilmuwan Islam tidak hanya menjembatani sains Yunani menuju sains modern, tetapi sains yang berlandaskan wahyu yang mendukung manusia untuk menggapai pengetahuan secara rasional.*

Saran: *Kajian terhadap ilmu farmasi di masa dinasti Abbasiyah dan kontribusi dalam farmasi modern pada ruang waktu yang panjang diperlukan.*

Kata kunci: *Abbasiyah, Farmasi, Sains, Islam, Kontribusi*